

Kejari Usut Kasus LPJU

SALATIGA - Meski telah menetapkan tersangka dalam kasus dugaan korupsi proyek Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) 2009, Kejaksaan Negeri (Kejari) Salatiga masih berkoordinasi dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Kasis Pidsus Kejari Salatiga Selamat Indra mengatakan, pihaknya saat ini tengah berkoordinasi dengan BPK untuk menetapkan kepastian kerugian negara yang ditimbulkan. "Kami masih koordinasi dengan BPK," tandasnya singkat, akhir pekan lalu.

Dikatakan, kejari saat ini memang memiliki sejumlah pekerjaan rumah (PR) dalam pengungkapan kasus dugaan korupsi, salah satunya LJPU.

Kejari memberikan sinyal sejumlah tersangka dari un-

sur Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemkot Salatiga dan swasta.

Diungkapkannya, dalam pengungkapan kasus dugaan korupsi di LJPU telah memanggil sekitar 18 orang saksi, baik dari PNS maupun swasta (rekanan). "Sudah lebih 18 saksi. Penyidik juga telah meminta BPK untuk menghitung kerugian negara yang ditimbulkan dari proyek tersebut," tandasnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, Kejari Salatiga melakukan penyidikan terhadap kasus dugaan proyek LPJU Kota Salatiga tahun 2009 yang menelan anggaran APBD kurang lebih Rp 10 miliar. Proyek tersebut untuk pengadaan LPJU di Kecamatan Argomulyo dan Tingkir. ■

rna/SR